

Makna Leksikal dalam Lirik Lagu Alif Cepmek dengan Judul “CEPMEK” (Cepat Mencintai Kamu)

Arief Eryandi¹ Hermandra² MHD Berly³ Nanda Rizka Pratama⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: arief.ersyandi2072@student.unri.ac.id¹ hermandra@lecturer.unri.ac.id²
mhd.berly4245@student.unri.ac.id³ nanda.rizka1907@student.unri.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis makna leksikal lirik lagu “CEPMEK” (Cepat Mencintaimu) Alif Cepmek dengan menggunakan pendekatan semantik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif dengan fokus pada aspek pengulangan liris, sinonim, dan antonim. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik membaca musik untuk menangkap makna leksikal yang terkandung dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan repetisi memberikan penekanan dan ritme pada momen momen penting dalam narasi lagu. Sinonim digunakan untuk memperkaya makna dan menjalin hubungan antar satuan kebahasaan dalam wacana. Antonim menciptakan kontras makna dan menambah kompleksitas serta kedalaman cerita sebuah lagu. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana seniman menggunakan bahasa untuk menyampaikan makna leksikal lirik lagu. Analisis semantik terhadap lirik lagu menjadi dasar untuk mengeksplorasi nilai, emosi, dan pesan yang ingin disampaikan artis kepada pendengarnya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai kompleksitas leksikal-semantik karya seni musik, khususnya lirik.

Kata Kunci: Semantik, Leksikal, Lagu, Lirik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam zaman globalisasi ini, seni bukan hanya menghibur, tetapi juga membuka jendela pengetahuan yang memperkaya cara kita melihat ekspresi dan makna. Seni, sebagai hasil kreativitas manusia, mencerminkan berbagai aspek kehidupan dan pemikiran masyarakat. Di tengah banyaknya bentuk seni, lirik lagu muncul sebagai seni yang memiliki makna yang dalam. Lirik lagu bukan hanya sekadar kata-kata, melainkan hasil komunikasi antara pencipta dan penikmatnya. Lirik lagu menjadi tempat ekspresi bagi seseorang untuk menyampaikan perasaannya tentang apa yang dilihat, didengar, atau dialaminya. Meskipun mirip dengan sajak, lirik lagu punya kekhususan karena diiringi melodi dan irama yang sesuai dengan isi pesannya, serta karakter suara penyanyi. Keunikannya terletak pada penggabungan ide dan kata-kata dalam lirik lagu, yang kemudian diperkuat oleh melodi dan jenis irama yang dipilih sesuai dengan tema liriknya. Hal ini terjadi karena lirik memiliki daya tarik tersendiri dari segi bahasa dan susunan kalimat. Oleh karena itu, dalam setiap lirik lagu, terdapat makna kata-kata yang terlukiskan dengan cara yang khas.

Menurut Loebis (dalam Aprianti et.al, 2022) lagu merupakan karya sastra dalam bentuk lisan yang terdiri dari kata-kata yang dibawakan dengan nyanyian. Lagu memiliki hubungan dengan suara yang didalamnya terdapat melodi, ritme dan juga harmoni yang membuat lagu menjadi karya indah serta dapat dinikmati (Farhansyah et.al, 2023). Melalui lirik lagu, pendengar dapat merasakan lebih dari sekadar kata-kata, melainkan juga emosi, cerita, dan pandangan dunia penciptanya. Lirik merupakan kumpulan kata yang membentuk sebuah lagu (Apriliyani & Siagian, 2023). Makna kata-kata yang terlukiskan dalam lirik lagu menjadi bagian

integral dari pengalaman mendengarkan, menciptakan ikatan emosional antara pencipta lagu dan pendengarnya. Lirik lagu dalam seni dapat diartikan sebagai perpaduan antara ekspresi dan kekuatan melodi yang dapat dinikmati dalam gerakan rasa pendengarnya (Hasbillaah & Rachmaningtyas, 2022). Dengan demikian, lirik lagu menjadi sebuah bentuk seni yang tidak hanya memadukan kata-kata, melodi, dan irama, tetapi juga menyampaikan makna yang mendalam dan penuh warna. Dalam hal ini lirik lagu menjadi subjek yang akan diteliti, lirik lagu yang akan diulik yaitu lagu dari Alif Cepmek dengan judul "CEPMEK" (Cepat Mencintai Kamu) dan pada lirik ini akan dibahas melalui kajian makna leksikal.

Lagu Alif Cepmek dengan judul "CEPMEK" (Cepat Mencintai Kamu) memiliki lirik yang unik dan menarik untuk dianalisis. Alif diketahui lahir pada tahun 2004, yang berarti usianya kini menginjak 19 tahun merupakan konten kreator TikTok yang kerap menirukan suara karakter Dilan. Hal itu pertama kali dilakukan Alif karena dia suka dengan film Dilan, tokoh fiksi yang populer diperankan oleh Iqbaal Ramadhan. Dilan memiliki penampilan yang *bad boy* dengan jaket *jeans* dan *slayer* di lehernya. Dalam penampilannya, ia menirukan pakaian Dilan lengkap dengan rambutnya yang bergaya "Cepmek" (Cepak Mekar). Setelah memparodikan tokoh Dilan itu, kini semakin melebarkan sayapnya. Tidak hanya membuat konten lucu di TikTok, Alif Cepmek juga merilis lagu orisinalnya. Kini, "*Cepmek*" bukan hanya singkatan gaya rambut Alif yakni Cepak Mekar. Namun, kini "*Cepmek*" juga merupakan judul lagu pertamanya, yang merupakan singkatan dari *Cepat Mencintai Kamu*. Dengan tak menghilangkan jargon ciri khas Alif Cepmek, "Kamu Nanya?" pun menjadi salah satu lirik dalam lagu barunya tersebut.

Menurut (Tarigan, 1985) semantik adalah bidang yang mempelajari makna-makna yang mempunyai hubungan bermakna dengan orang lain dan mempengaruhi orang. Semantik menurut (Nafinuddin, 2020) merupakan ilmu yang mengkaji mengenai makna atau arti. Makna adalah adanya simbol-simbol kebahasaan. Menurut (Amilia & Anggraeni, 2007) semantik dalam bidang linguistik digunakan untuk menelaah mengenai tanda dan hubungan tanda tersebut. Pentingnya bahasa sering menjadi perdebatan di masyarakat, khususnya di kalangan pengguna bahasa. Makna sering kali ditemukan dalam rangkaian kata atau frasa. Makna yang terkandung dalam sebuah kata atau kalimat dapat membingungkan pembaca tentang bagaimana makna tersebut sebenarnya dimaknai.

Bahasa mempunyai sifat ambigu karena pada dasarnya makna yang terkandung dalam bentuknya hanya mewakili kenyataan. Setiap lirik lagu, atau realita, emosi, dan gagasan yang diungkapkan pengarangnya dalam bentuk lirik, mempunyai makna. Hal ini didasarkan pada makna kosakata yang dipilih untuk penelitian. Makna leksikal adalah bagian kata yang mempunyai makna utuh. Makna kosakata sangat menarik untuk dikaji karena mencakup berbagai unsur yang terjadi di dalam dan di luar bahasa. Menurut (Ginting & Ginting, 2019) semantik leksikal berfokus pada makna yang terdapat pada sebuah kata. Dalam lingkup semantik, fokus utama penelitian seringkali jatuh pada makna leksikal. Menurut KBBI, makna leksikal adalah makna unsur kebahasaan sebagai lambang suatu benda atau peristiwa. Makna leksikal juga merupakan makna dasar, tanpa ada hubungan gramatikal dengan kata lain atau apa pun (Aminuddin, 1988). Makna leksikal memiliki peran dalam kebahasaan sehingga makna leksikal meliputi repitisi (Pengulangan), Sinomini (padan kata), dan Anatonimi (Lawan Kata).

Lirik dari lagu alif cepmek cukup unik dan menarik perhatian penulis, selain karena popularitas Alif Cepmek yang sedang naik daun dan jargon andalannya "Kamu Nanya", lagu ini juga terdapat sebuah makna leksikal yang mendalam pada liriknya. Hal ini yang menjadi alasan mengapa lirik lagu ini menjadi subjek yang ingin diteliti. Dalam artikel ini, kita akan merinci dan menggali lebih dalam mengenai makna leksikal yang tersembunyi dalam lirik lagu ini. Dengan membongkar makna leksikal dalam lirik lagu "CEPMEK," kita dapat mendapatkan

wawasan lebih dalam tentang nilai-nilai, emosi, atau pesan yang ingin disampaikan oleh Alif Cepmek kepada pendengar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana seni musik, khususnya lirik lagu, dapat menjadi cerminan makna dan pengalaman manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yakni teknik baca catat. Metode deskriptif kualitatif mengumpulkan data tentang kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati, sedangkan teknik pengumpulan data baca catat adalah teknik yang digunakan untuk mencatat data yang telah dikumpulkan dari hasil teknik baca, atau dengan mencatat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Teknik baca merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memahami dan mengerti bahan bacaan dengan cara membaca secara cermat, terarah, dan intensif. Sedangkan teknik catat merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip teks dalam bahan bacaan. Penelitian ini mengambil data Primer dan Sekunder. Data Primer berupa makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu Alif Cepmek dengan judul “CEPMEK” (Cepat Mencintai Kamu) dan data sekunder berupa buku, jurnal penelitian, dan dokumentasi yang membahas mengenai makna leksikal pada lirik lagu Alif Cepmek dengan judul “CEPMEK” (Cepat Mencintai Kamu). Buku yang menjadi acuan yang berisi teori makna leksikal dalam kajian semantik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi melalui Youtube dimana dapat diunduh dalam melihat lirik lagu. Alif Cepmek dengan judul “CEPMEK” (Cepat Mencintai Kamu) dapat diakses pada channel YouTube Willie Salim melalui alamat <https://www.youtube.com/watch?v=FvQLrDH3xP8> pada bagian deskripsi video YouTube tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Alif Cepmek yang Berjudul “CEPMEK” (Cepat Mencintai Kamu).

1. Dulu kita
2. Belum menjadi apa apa
3. Ku bertemu dirimu
4. Di kantin sekolah
5. Ku coba sapa
6. Dirimu tapi aku malu
7. Ku hanya bisa
8. Memandangmu dari jauh
9. Itu kali pertama
10. Ku bertemu wanita
11. Secantik kamu
12. Seindah kamu
13. Ku ingin kamu
14. Menjadi pasanganku, cintaku, sayangku, kasih
15. Dan kini aku
16. Terus terang padamu, bahwa ku,
17. Cepat Mencintai Kamu
18. Kamu nanya
19. Kamu nanya
20. Hubungan ini

21. Dibawa ke mana
22. Kamu nanya
23. Kamu nanya
24. Cinta
25. Ku ingin kamu
26. Menjadi pasanganku, cintaku, sayangku, kasih
27. Dan kini aku
28. Terus terang padamu, bahwa ku,
29. Cepat Mencintai Kamu

Hasil Analisis Makna Leksikal pada lirik lagu diatas

1. Repetisi (Pengulangan). Menurut Sumarlam (dalam Yanti et.al, 2021) repetisi adalah pengulangan satuan bunyi, kata, suku kata, atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam konteks. Pengulangan bukan proses repetisi melainkan pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat dengan adanya unsur yang terdapat dalam kalimat depannya. Repetisi adalah pengulangan satuan kebahasaan (bunyi, suku kata, atau frasa) yang dianggap penting untuk memberikan penekanan pada konteks yang sesuai. Teks lagu "CEPMEK" (Cepat Mencintai Kamu) karya Alif Cepmek mempunyai repetisi (pengulangan) yang berupa repetisi epizeukis yaitu satuan kebahasaan yang ditekankan diulang berkali-kali berturut-turut. Terdapat beberapa pengulangan pada lirik lagu "CEPMEK" (Cepat Mencintaimu) karya Alif Cepmek.
 - a. Repetisi Kata: "*Dulu kita*" (Baris 1) "*Ku bertemu dirimu*" (Baris 3) "*Ku coba sapa*" (Baris 5) "*Ku hanya bisa*" (Baris 7) "*Itu kali pertama*" (Baris 9). Repetisi kata-kata tertentu seperti "kita," "dirimu," "kali pertama," menciptakan tekanan pada momen-momen tertentu dalam narasi lagu, memberikan penekanan pada perubahan atau pengalaman yang diungkapkan.
 - b. Repetisi Frasa: "*Menjadi pasanganku, cintaku, sayangku, kasih*" (Baris 14 dan 26) "*Dan kini aku*" (Baris 15 dan 27) "*Cepat Mencintai Kamu*" (Baris 17 dan 29). Repetisi frasa ini memberikan kesan pentingnya perasaan yang ingin disampaikan, dengan menekankan peran dan perubahan hubungan yang dijelaskan dalam lirik.
 - c. Repetisi Klausa: "*Kamu Nanya*" (Baris 18, 19, 22, dan 23). Repetisi klausa "Kamu Nanya" menciptakan ritme dan intensitas dalam bagian lirik yang menyoroti dialog atau interaksi antara karakter, memberikan penekanan pada pertanyaan yang mungkin memiliki makna khusus. Penggunaan repetisi dalam lirik ini tidak hanya menciptakan efek tekanan, tetapi juga memberikan struktur yang berulang dan dapat memperkuat makna leksikal yang ingin disampaikan. Repetisi ini bisa dianggap sebagai elemen penting dalam menciptakan daya tarik dan nuansa tertentu dalam lirik lagu "CEPMEK."
2. Sinonimi (pencocokan kata). Menurut Sumarlam (dalam Yanti et.al, 2021) sinonim dapat berfungsi menjalin hubungan makna yang sepadan antar satu lingual dengan satu lingual lain dalam wacana. Pemakaian dua kata yang bersinonim dalam dua klausa membuat dua klausa tersebut bertaut Sinonim merupakan salah satu aspek leksikal yang menunjang koherensi wacana. Sinonim berfungsi sebagai hubungan semantik yang bersesuaian antara satuan linguistik tertentu dengan satuan linguistik lain dalam wacana. Ada kutipan yang memiliki makna yang sama, terutama pada lirik lagu "CEPMEK" (Cepat Mencintaimu) karya Alif Cepmek antara lain:
 - a. "*Dulu kita*" (Baris 1) dan "*Belum menjadi apa apa*" (Baris 2): Kata "dulu" dan "belum" memiliki kontras makna yang menunjukkan perbedaan waktu. Namun, keduanya

digunakan untuk menyampaikan tahapan waktu yang sama, menciptakan efek kontras dalam makna.

- b. "Ku bertemu dirimu" (Baris 3) dan "Di kantin sekolah" (Baris 4): Penggunaan kata "bertemu" dan "di" menciptakan sinonim dalam konteks pertemuan di kantin sekolah "Ku ingin kamu" (Baris 13) dan "Menjadi pasanganku, cintaku, sayangku, kasih" (Baris 14): Sinonimitas terlihat dalam ekspresi keinginan untuk menjalin hubungan yang lebih dalam, diwujudkan melalui berbagai ungkapan kasih sayang.
- c. "Kamu Nanya" (Baris 18) dan "Kamu Nanya" (Baris 19): Penggunaan repetisi kata "Kamu Nanya" menciptakan sinonimitas dan menunjukkan adanya pertanyaan berulang dalam wacana.
- d. "Dan kini aku" (Baris 15) dan "Terus terang padamu, bahwa ku" (Baris 16): Meskipun tidak sepenuhnya sinonim, kedua ungkapan ini memiliki kesamaan dalam menyampaikan ketulusan dan keterbukaan perasaan.
- e. "Cinta" (Baris 24) dan "Terus terang padamu, bahwa ku" (Baris 28): Meskipun tidak langsung bersinonim, kata "cinta" dalam konteks lirik dapat terhubung dengan ungkapan kejujuran dan ketulusan perasaan.

3. Antonimi (antonim)

Menurut Sumarlam (dalam Yanti et.al, 2021) antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal lain nya yang maknanya berlawanan dengan satuan lingua lainnya. Oleh karena itu antonimi disebut juga oposisi makna yang mencakup konsep berlawanan sampai kepada yang memiliki kontras saja. Antonimi atau lawan kata disebut juga dengan oposisi makna. Oposisi makna merupakan konsep yang betulbetul berlawanan sampai kepada yang hanya kontras makna saja.

KESIMPULAN

Penggunaan repetisi memberikan penekanan dan ritme pada momen momen penting dalam narasi lagu. Sinonim digunakan untuk memperkaya makna dan menjalin hubungan antar satuan kebahasaan dalam wacana. Antonim menciptakan kontras makna dan menambah kompleksitas serta kedalaman cerita sebuah lagu. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana seniman menggunakan bahasa untuk menyampaikan makna leksikal lirik lagu. Analisis semantik terhadap lirik lagu menjadi dasar untuk mengeksplorasi nilai, emosi, dan pesan yang ingin disampaikan artis kepada pendengarnya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai kompleksitas leksikal-semantik karya seni musik, khususnya lirik

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2007). *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: MADANI.
- Aminuddin. (1988). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Aprianti, I., Kurniawan, E. Y., & Sumadiningrat, E. (2022). Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Apriliyani, R., & Siagian, I. (2023). Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Farhansyah, M., Mutmainah, & Anggraini, F. (2023). Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidik. Bhs. Indonesia. dan Sastra*.

- Hasbillaah, L. N., & Rachmaningtyas, A. A. (2022). Surat Tersirat dari Dewa 19: Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu "Roman Picisan". *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*.
- Nafinuddin, S. (2020). *Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis)*. Pengantar Semantik.
- Tarigan. (1985). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Yanti, A., Lubis, P. A., Natasha, N. A., Sitorus, E., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda. *Asas : Jurnal Sastra*.